

Penerimaan dan Penolakan Transgender di Dunia Olahraga : Sebuah Kajian Literatur

Muhammad Ridho Meidigra¹, Rubiyatno², Putra Sastaman B³

¹²³Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keguruan Ilmu
Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Alamat jl. Profesor Dokter H. Hadari
Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat,
Indonesia

¹ f1251231027@student.untan.ac.id

Abstrak

Partisipasi atlet *transgender* dalam olahraga masih menjadi isu yang di perdebatkan karena melibatkan aspek biologis, psikologis, dan kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk penerimaan dan penolakan terhadap *transgender* dalam dunia olahraga melalui kajian literatur. Metode penelitian menggunakan artikel review dengan pedoman PRISMA. Data diperoleh dari Web of Science menggunakan kata kunci *sport and transgender* yang menghasilkan 520 artikel. Artikel kemudian diseleksi berdasarkan publikasi lima tahun terakhir (371 artikel), akses terbuka (143 artikel), bahasa inggris (136 artikel), lalu area pencariannya *sports science, psychology, and social issues* (85 artikel), setelah proses penelaahan abstrak, diperoleh 19 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan terhadap 8 artikel yang membahas penerimaan *transgender* dan 11 artikel yang membahas penolakan *transgender* dalam olahraga. Kesimpulannya, penerimaan terhadap *transgender* mulai berkembang, namun diskriminasi, keterbatasan fasilitas, dan perbedaan kebijakan menjadi hambatan utama dalam mewujudkan olahraga yang inklusif dan adil.

Kata kunci: *Transgender, Olahraga, Penerimaan, Penolakan*

Abstract

The participation of transgender athletes in sports remains a contentious issue because it involves biological, psychological, and policy aspects. This study aims to identify forms of acceptance and rejection of transgender individuals in the world of sports through a literature review. The research method uses review articles with PRISMA guidelines. Data were obtained from Web of Science using the keywords sport and transgender, which resulted in 520 articles. Articles were then selected based on the last five years of publication (371 articles), open access (143 articles), English language (136 articles), and the search area of sports science, psychology, and social issues (85 articles). After the abstract review process, 19 articles were obtained that met the criteria for analysis. The results of the study showed that 8 articles discussed the acceptance of transgender individuals and 11 articles discussed the rejection of transgender individuals in sports. In conclusion, acceptance of transgender individuals is starting to grow, but discrimination, limited facilities, and differences in policies are the main obstacles in realizing inclusive and fair sports.

Keywords: *Transgender, Sports, Acceptance, Rejection*

PENDAHULUAN

Isu mengenai tentang partisipasi atlet *transgender* masih menjadi perdepan di dunia, dan ini melibatkan beberapa aspek seperti biologis, sosial, kebijakan, dan

hak asasi manusia. Mayoritas sekolah di Inggris masih melakukan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin. Terutama dalam kegiatan olahraga seperti sepak bola (Wilkinson & Penney, 2025). Ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani bukan hanya berfokus pada latihan fisik melainkan juga untuk membangun nilai sosial (Landi et al., 2023). Pentingnya kebijakan terbuka untuk melindungi anak *transgender* (Muyenga Mugerwa-Sekawabe, 2024).

Penelitian menunjukkan setelah dua tahun menjalani terapi hormon, performa fisik *trans* pria mendekati pria *cisgender*, dan begitu juga sebaliknya (Cheung et al., 2024). Namun, masih banyak kebijakan di dunia olahraga yang tidak konsisten. Misalnya, Komite Olimpiade Internasional (KOI) yang menetapkan kadar testosteron di bawah 5–10 nmol/L bagi atlet *transgender* Wanita. Ini belum sepenuhnya menjadi patokan, masih ada faktor lain seperti struktur otot (Chiccarelli et al., 2022; Garofalo & Calogero, 2023). Selain biologis, aspek sosial juga memiliki peran penting. Media sosial sendiri menjadi wadah komunitas LGBTQ+ untuk membangun solidaritas (Tesser Junior & Kovaleski, 2023). Disisi lain, atlet *transgender* masih sering mendapatkan diskriminasi dan pelecehan verbal di lingkungan kampus dan tempat olahraga (Devís-Devís et al., 2022; Xiang et al., 2023a). Penelitian di Filipina menunjukkan sikap terbuka mahasiswa bisa menjadi dasar pengembangan kebijakan di universitas terhadap keragaman gender (Aguilar, 2023).

Tataran global, belum ada kesamaan kebijakan untuk atlet *transgender*. atlet *transgender* sering menghadapi ketidakpastian karena perbedaan regulasi antar cabang olahraga dan negara (Huillard & Hartmann-Tews, 2022; McLarnon et al., 2023; Petrénaitė, 2023). Fakta ini menimbulkan dilema antara menjamin hak manusia dan menjaga keadilan kompetitif (Raden, 2023). Banyak penelitian menemukan bahwa tidak ada bukti kuat *transgender* memiliki keunggulan hormonal (Shakhlina et al., 2023). Perdebatan tentang hal ini masih berlanjut (Di Luigi et al., 2023; Oberlin, 2023).

Pendekatan feminis *queer* menawarkan cara baru melihat olahraga bukan hanya aspek fisik tetapi bisa menjadi sebagai ruang sosial (Drury et al., 2023). Beberapa studi juga menyoroti bahwa dukungan komunitas berguna mengatasi rasa

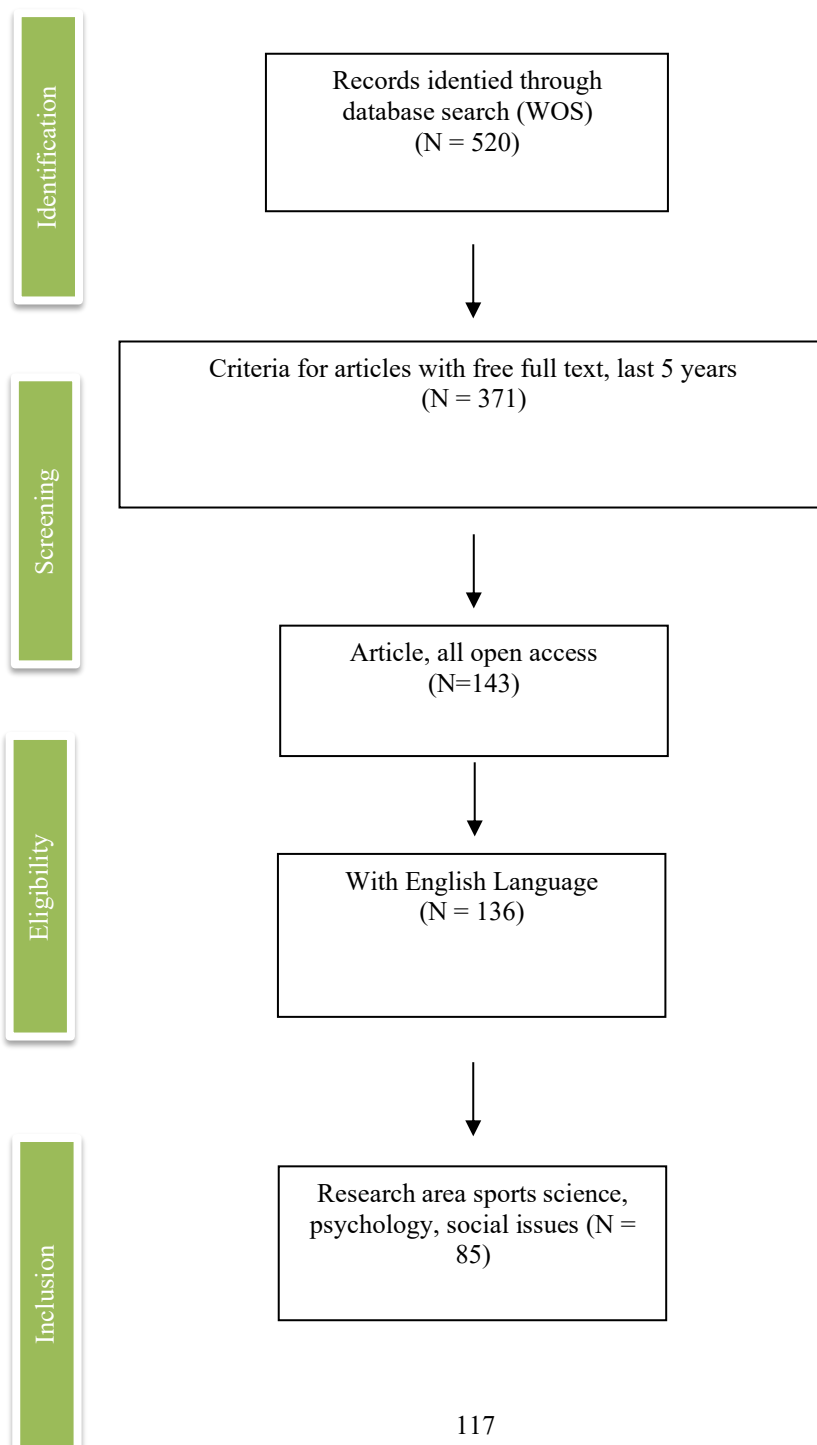
tidak aman serta meningkatkan partisipasi *transgender* dalam olahraga (Holder et al., 2022). Selain itu olahraga juga berfungsi untuk mengurangi rasa ingin bunuh diri dikalangan *transgender* (LaRocca et al., 2023). Masih banyak kesenjangan sosial terhadap wanita *transgender* salah satunya diskriminasi (Hamdan et al., 2023). Masih kurangnya kajian tentang integrasi sosial *transgender* dalam olahraga (Mendes et al., 2023).

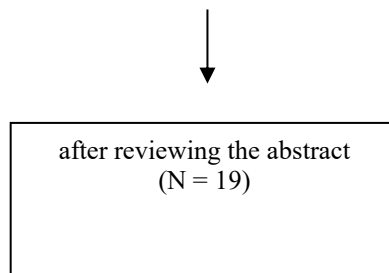
Berdasarkan berbagai permasalahan diatas, mengenai partisipasi *transgender* dalam olahraga masih perlu dikaji lebih dalam karena hingga saat ini masih terdapat perbedaan pandangan antara aspek keadilan kompetitif, sosial, dan kebijakan. Selain itu, belum ada kebijakan yang seragam dan masih banyak diskriminasi terhadap atlet *transgender* yang menunjukkan bahwa isu ini tidak hanya berkaitan dengan performa fisik, tetapi juga menyangkut kesehatan mental, akses sosial, fasilitas olahraga, serta kesempatan yang setara dalam olahraga. Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas faktor biologis, sosial, kesehatan mental, dan kebijakan terkait *transgender* dalam olahraga. Namun sebagian besar masih mengkaji faktor-faktor secara terpisah. Akibatnya, masih terbatas kajian yang secara khusus mengintegrasikan bentuk penerimaan dan penolakan *transgender*. Oleh karena itu, artikel ini ditulis untuk mengetahui bentuk penerimaan dan penolakan terhadap *transgender* dalam dunia olahraga dari penelitian internasional sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tantangan dan perkembangan atlet *transgender*. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengabungkan berbagai faktor biologis, sosial, psikologis, dan kebijakan yang memengaruhi penerimaan maupun penolakan *transgender* dalam olahraga ke dalam satu kajian literatur.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian artikel review. Data yang digunakan didasarkan pada Web of Science (WOS) dengan kata kunci yang digunakan adalah “*sport and transgender*” ditemukan 520 artikel, artikel dibatasi lagi 5 tahun terakhir menjadi 371 artikel, dibatasi artikel yang *open access* menjadi 143, lalu di perkecil lagi dengan batasan harus bahasa inggris menjadi 136 artikel, lalu di perkecil lagi *research area sports science, psychology, social issues* menjadi 85 artikel, setelah

membaca abstrak nya yang masuk ketema ini menjadi 19 artikel. Pencarian pada penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses* (PRISMA). PRISMA ialah suatu metode yang dirancang untuk membantu peninjau sistematis melaporkan secara transparan alasan peninjauan yang dilakukan, apa yang dilakukan penulis, dan apayang mereka temukan (Page et al., 2021).





Gambar.1. Alur pencarian jenis penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil temuan penelitian

Penulis dan judul	sampel	Desain	Tujuan Penelitian	Kesimpulan
Sports practices and trans individuals: health promotion as a form of (re)existence . (Junior & Moretti-Pires, 2025)	32 participants	Kualitatif, online focus groups	mengeksplorasi inklusi individu <i>transgender</i> dalam praktik olahraga dari perspektif promosi kesehatan, dengan menganalisis tantangan yang dihadapi dan peran ruang olahraga dalam mendorong inklusi sosial.	Individu <i>transgender</i> menghadapi tantangan dalam menerima akses Kesehatan dan olahraga akibat, dimana regulasi sering kali menjadi faktor faktor untuk mengikuti pertandingan.
Equality DanceSport doing transgender inclusivity in the United Kingdom: Cultural cisgenderism and transgender experiences (Wong, 2025)	35 wawancara semi-terstruktur penari LGBTQ +	Kualitatif, Grounded theory	tujuan utama penelitian adalah untuk menginvestasi sejauh mana equality dancesport, yang muncul di komunitas LGBTQ+ dalam mempromosikan inklusi <i>transgender</i> .	Equality Dance Sport seharusnya terbuka, ternyata aturannya masih terperangkap dalam pandangan lama yaitu tentang kelamin dan gender.

Does the Liberalization of Masculine Space Improve Experiences for Sexual Minorities? . (Anderson et al., 2025)	793 atlet lesbian, gay, bisexual, dan <i>transgender</i> yang terbuka	Metode penelitiannya menggunakan survey dengan mengisi kuesioner	Tujuannya adalah bagaimana sikap liberal di amerika utara mempengaruhi pengalaman nyata LGBT dalam lingkungan olahraga tim.	Sikap liberalisasi di amerika terhadap kaum <i>transgender</i> menghasilkan dampak positif bagi atlet LGBT dalam olahraga tim di amerika utara
Societal discrimination and mental health among transgender athletes: a systematic review and Meta-analysis. (Chan et al., 2024)	21.565 individu	Sistematis Review	Tinjauan sistematis dan meta-analisis ini bertujuan untuk mengkaji pengalaman atlet <i>transgender</i> dalam olahraga, dengan fokus pada masalah kesehatan mental dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ketidaksetaraan di antara <i>transgender</i> dan minoritas seksual lainnya.	Alasan utama remaja putri <i>transgender</i> tidak berpartisipasi dalam olahraga sekolah adalah karena diskriminasi, penindasan, dan ketidaknyamanan sosial yang memperburuk disforia gender.
Drafting behind LGBT+: Transgender athletes in the sport of cycling (Hardwicke et al., 2024)	211 heteroseksual and 148 seksual and gender minority-identifying cyclists	Kualitatif, Survey daring	sikap mayoritas seksual dan gender terhadap minoritas seksual dan gender, serta pengalaman mereka dalam kaitannya	menganalisis survei terhadap pesepeda untuk membandingkan pengalaman atlet minoritas seksual dan gender serta sikap kelompok mayoritas terhadap mereka dalam olahraga balap sepeda.
"I Get Treated Poorly in Regular School-Why"	dari 294 anak perempuan <i>transgender</i>	Kualitatif, Survey terbuka	Untuk menguji alasan mengapa remaja <i>transgender</i> perempuan di	Alasan utama remaja putri <i>transgender</i> tidak berpartisipasi dalam olahraga

Add To It?": Transgender Girls' Experiences Choosing to Play or Not Play Sports (DeChants et al., 2024)	der yang saat ini duduk di sekolah menengah	sekolah menengah memilih untuk berpartisipasi at	sekolah adalah karena diskriminasi,peni ndasan,dan ketidaknyaman sosial yang memperburuk disforia gender.
The perspective of current and retired world class, elite and national athletes on the inclusion and eligibility of transgender athletes in elite sport (Shaw et al., 2024)	175 national, elite and world class athletes	Servei mengumpulkan pendapat dan sikap dari jumlah besar patisipan.	untuk mengumpulkan dan menganalisis opini atlet tingkat nasional, elit, dan kelas dunia (yang berkompetisi di kategori perempuan) mengenai inklusi dan kelayakan atlet <i>transgender</i> dalam olahraga elit. mayoritas atlet (58%) mendukung kategorisasi berdasarkan jenis kelamin biologis dan menganggap tidak adil bagi Wanita <i>transgender</i> untuk berkompetisi di katagori Wanita,terutama olahraga yang benar benar bergantung pada fisik.
Reconstructi ng, challenging, and negotiating Sex/Gender in sport: U.S. Public opinion about transgender athletes rights, rights for athletes with varied sex characteristic s, sex testing,	3.993 orang dewasa Amerika Serikat	Kuantitatif dengan pendekatan survei	Untuk menyelidiki opini public amerika serikat mengenai hak hak atlet <i>transgender</i> opini puplik AS mengenai hak hak atlet <i>transgender</i> dan atlet dengan variasi karakteristik seks,hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas penduduk AS mendukung hak hak atlet ini dan menentang pengujian seks dan pemisahan gender di olahraga Tingkat pemuda.

and gender segregation (Knoester et al., 2024)				
Gender-Related Disparities in Sport, Physical Activity, and Physical Activity Lessons in Minnesota From 2016 to 2019 (Kaja & McGuire, 2024)	remaja dari sekolah menengah di Minnesota	Kuantitatif dengan pendekatan Analisis Data Panel Multi-Tahun dan Studi Komparatif Cross-sectional.	Memanfaatkan data panel multi-tahun untuk menentukan tren partisipasi dalam olahraga tim, pelajaran aktivitas fisik (PA), dan keseluruhan PA di seluruh negara bagian di kalangan remaja <i>transgender</i> dan beragam gender (TGD) pada tahun 2016 dan 2019.	remaja <i>cisgender</i> memiliki kemungkinan sekitar 2 kali lipat lebih besar untuk berpartisipasi dalam olahraga dan secara rata rata satu hari penuh aktivitas fisik per minggu dibandingkan dengan remaja <i>transgender</i> dan beragam gender
Participation, barriers, facilitators and bullying experiences of trans people in sport and fitness: findings from a national community survey of trans people in Australia (Bailey et al., 2024)	664 individu <i>transgender</i> dan gender diverse (trans)	Kuantitatif dengan pendekatan Survei Cross-sectional.	Mengukur Tingkat partisipasi individu <i>transgender</i> dan gender diverse dalam olahraga kebugaran	hambatan utama dalam olahraga fitness yang mereka hadapi adalah kecemasan sosial, diskriminasi, dan ketakutan tidak diterima, sedangkan untuk hambatan eksternal termasuk fasilitas kamar mandi/ruang Ganti yang tidak memadai
Trans*, female bodybuilding and racial equality: narratives from a Hong Kong Chinese gender-fluid	Seorang binaragawan tionghoa Hong Kong	Kualitatif dengan fokus pada analisis naratif dan memori otobiografi.	untuk menguji konstruksi feminitas dan seksualitas, khususnya di mana identitas trans (gender-fluid) beririsan dengan ras/etnis, dalam	seorang bodybuilder gender fluid Tionghoa Hong Kong yang berkompetisi di kontes wanita internasional untuk mempermasalahk

bodybuilder (Pang et al., 2024)			konteks olahraga profesional.	an bagaimana feminitas di dalam bodybuilding profesional distandarisasi untuk mencerminkan norma rasial (kulit putih) dan gender biner yang dominan, sehingga menyingkirkan identitas yang beragam
Journalists on a Journey: Towards Responsible Media on Transgender Participation in Sport (Thorpe et al., 2023)	6 jurnalis olahraga	Kualitatif dengan fokus pada analisis naratif dan etika jurnalistik.	Mengungkapkan bagaimana minoritas kecil jurnalis olahraga berupaya melakukan pendekatan apa etis dalam merepresentasikan partisipasi <i>transgender</i> di olahraga	segelintir jurnalis berusaha meliput partisipasi atlet <i>transgender</i> secara lebih etis dan bertanggung jawab, dengan mendidik diri sendiri dan menggunakan sumber yang beragam, sebagai respons terhadap meningkatkan wacana transfobik di media.
Perspectives of US Youths on Participation of Transgender Individuals in Competitive Sports: A Qualitative Study	905 remaja dan dewasa muda AS Rentang usia nya 14 hingga 24 tahun	Kualitatif dengan pendekatan Survei Terbuka Cross-sectional	Untuk menilai pengalaman perspektif remaja serta dewasa muda di amerika serikat	menurut presepektif pemuda di AS terhadap atlet <i>transgender</i> dalam mengikuti olahraga.opini terbagi menjadi dua disatu sisi ada yang setuju bahwa atlet <i>transgender</i> boleh ikut serta

(Waselewski et al., 2023)				berdasarkan identitas gender nya,di sisi lain lebih baik berpartisipasi berdasarkan jenis kelamin saat lahir.
The spectators ask, is it a boy or a girl? What is it?": Cultural cisgenderism and trans men's sporting experiences in Iran (Afroozeh et al., 2023)	12 pria trans.	Kualitatif dengan fokus pada analisis naratif dan wawancara mendalam.	untuk menganalisis secara kritis pengalaman olahraga pria trans di Iran	pemahaman ensensialistik tentang seks dan gender sangat dominan dalam olahraga iran, yang secara ketat mengawasi presentasi gender atlet dan mengharapkan identitas tersebut selaras dengan jenis kelamin biologis yang di tetapkan saat lahir.
The Practice of Physical Exercise and Sports in Portuguese Trans Youth: A Case Study (Oliveira et al., 2023)	1 orang tans portugis	Studi Kasus Kualitatif dan Kuantitatif	Untuk menganalisis pengalaman seorang individu trans portugis terkait mereka dalam Latihan fisik dan olahraga di pusat kebugaran dan club olahraga di Portugal	pengalaman individu transgender portugis dalam berpartisipasi di lingkungan Latihan fisik dan club olahraga di protugal.alasan utama individu <i>transgender</i> berolahraga yaitu untuk kesehatan mental, namun hambatan utama nya adalah ruang ganti terpisah berdasarkan gender.
Attitudes Toward	610 mahasis	Kuantitatif dengan	untuk menganalisis sikap mahasiswa	menganalisis sikap terhadap

Sexual Diversity in Sport Among Undergraduate Students of Physical Activity and Sport Sciences in Spain (Ospina-Betancurt et al., 2023)	wa universit as dari Spanyol.	pendekatan Survei Cross-sectional.	universitas Spanyol dari program studi Ilmu Aktivitas Fisik dan Olahraga	beragaman seksual dalam olahraga dikalangan mahasiswa ilmu aktivitas fisik dan olahraga di spanyol, sebuah topik yang kurang di wakikan di spayol saat ini,terutama isu <i>transgender</i> dan intersex.
Gender Performance in the Sporting Lives of Young Trans* People (Ferguson & Russell, 2023)	even self-identifie d trans people	Kualitatif dengan fokus pada wawancara semi-terstruktur.	bagaimana remaja trans* di Inggris menjalani Pendidikan Jasmani (PJ) selama sekolah menengah, dan dampaknya terhadap aktivitas fisik.	Upaya peserta menunjukan identitas gender mereka saat melaukan aktivitas fisik di sekolah sangat di Batasi oleh praktik PE yang mengutamakan gender alami hal ini sering kali membuat mereka tidak nyaman dan merasa terhalang.
The experiences of female bisexual student-athletes in China: An interpretative phenomenological analysis (Xiang et al., 2023b)	Empat atlet mahasiswa biseksual perempuan.	Kualitatif dengan fokus pada Interpretative Phenomenological Analysis	untuk mengeksplorasi secara kualitatif pengalaman atlet mahasiswa biseksual perempuan di Tiongkok.	menyoroti bahwa identitas biseksual sering dianggap sebagai "perjalanan yang sulit" atau "identitas yang tidak diakui", meskipun mereka juga mengalami inklusi relatif di konteks olahraga, dan hasil ini menekankan perlunya penelitian lebih lanjut terhadap

				biseksualitas sebagai identitas yang berbeda.
Implications for cisgender female underrepresentation, small sample sizes, and misgendering in sport and exercise science research (Navalta et al., 2023)	Jumlah data N = 3,645	Kuantitatif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder dan Simulasi Statistik.	menentukan apakah praktik rekrutmen yang umum dalam penelitian ilmu olahraga dan Latihan yaitu kurangnya representasi wanita <i>cisgender</i> , penggunaan ukuran sampel yang kecil, dan kesalahan identifikasi gender menyebabkan keputusan statistik yang salah atau tidak akurat.	praktik rekrutmen yang biasanya dilakukan dalam penelitian ilmu olahraga, terutama menguji pria <i>cisgender</i> , dapat menyebabkan yang salah atau pun tidak akurat.

Dipenelitian ini menunjukan bahwa ada 3 artikel yang membahas faktor biologis (Afroozeh et al., 2023; Navalta et al., 2023; Shaw et al., 2024). Lalu ada 8 artikel yang membahas faktor sosial (Anderson et al., 2025; DeChants et al., 2024; Ferguson & Russell, 2023; Hardwicke et al., 2024; Kaja & McGuire, 2024; Pang et al., 2024; Waselewski et al., 2023; Xiang et al., 2023b). Dan ada 3 artikel yang membahas faktor psikologis (Bailey et al., 2024; Chan et al., 2024; Oliveira et al., 2023). Dan ada pula faktor kebijakan (Junior & Moretti-Pires, 2025; Knoester et al., 2024; Ospina-Betancurt et al., 2023; Thorpe et al., 2023; Wong, 2025).

PEMBAHASAN

Bahwa terdapat penolakan *transgender* di beberapa faktor seperti faktor biologis, kebijakan, fasilitas olahraga, dan ruangan ganti. Terdapat penerimaan seperti mempertimbangkan keunggulan tubuh, penerimaan oleh kaum liberal di Amerika, dan upaya jurnalis bersikap netral.

Faktor Biologis

Isu partisipasi atlet transgender dalam olahraga menjadi perdebatan global melibatkan aspek sosial, aspek biologis, dan kebijakan (González, 2021; Pike, 2021). Beberapa kebijakan justru menekankan keselamatan dan keadilan biologis, sementara yang lain mendorong pendekatan inklusif berbasis hak asasi manusia (Hartmann-Tews, 2022; Sharrow, 2021). Dari sisi fisiologis menunjukan hasil yang

cukup rumit. Terapi hormon memang dapat mengubah komposisi tubuh *transgender* seperti kadar hemoglobin dan massa otot pada wanita *transgender*. Di sisi lain *transgender* pria mengalami peningkatan massa otot yang signifikan (Harper et al., 2021; Wiik et al., 2020). Sebagian akademisi berpendapat penerimaan jangan hanya berpatokan pada aspek biologis, tetapi juga memperhatikan keunggulan tubuh masing-masing (Lopez Frias & Torres, 2025).

Faktor Sosial

Pemberitaan mengenai *transgender* dalam media sering menunjukkan bagaimana *stereotype* masih mengakar kuat dalam masyarakat. salah satunya media terhadap atlet yang Bernama Laurel Hubbard di olimpiade Tokyo. Media malah sering menyoroti pandangan kelompok anti *transgender* di banding pandangan atlet itu sendiri (Scovel et al., 2023). Opini publik dan media sosial pun didominasi oleh diskriminasi dan penolakan atlet *transgender* (Monaco, 2020). Kelompok *transgender* di Brazil menuntut ingin di berikan ruang dan pengakuan dalam praktik sepak bola (de Camargo, 2021). Penerimaan *transgender* bersifat tidak seragam, yang tampak dari variasi dukungan dan toleransi yang diterima para atlet. (Bhumika et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa perjuangan kesetaraan gender masih belum selesai (Fischer, 2023; Tamir, 2023).

Faktor Psikologis

Sementara itu, hambatan yang di alami bukan hanya faktor sosial, tetapi juga psikologis. (Oliveira et al., 2022). Pelatih dan Lembaga pendidikan juga masih belum siap untuk menangani kebutuhan atlet *transgender* akhir nya banyak atlet *transgender* yang kehilangan motivasi karena merasa terpinggirkan (Ramírez-Díaz & Cabeza-Ruiz, 2020; Walen et al., 2020). atlet lesbian dan gay di perguruan tinggi Amerika mengalami keterjalinan antara identitas atlet dan LGBTQ, ini menunjukkan bahwa meskipun ada perilaku negatif, mereka tetap merasakan penerimaan selama identitas atlet menjadi prioritas. (Scott et al., 2023).

Faktor Kebijakan

Kebijakan terkait verifikasi gender di beberapa negara menunjukkan tidak konsistensi yang berdampak langsung pada perlindungan atlet *transgender*. (Borodina et al., 2020; Bridel et al., 2024). Di Amerika muncul kebijakan yang

membatasi partisipasi atlet *transgender* di sekolah dan perguruan tinggi, ini memperkuat diskriminasi dengan dalih melindungi Wanita (Buzuvis et al., 2021; Coffey, 2024). Kebijakan terkait verifikasi gender di beberapa negara menunjukkan tidak konsistensi yang berdampak langsung pada perlindungan atlet *transgender*. (Borodina et al., 2020; Bridel et al., 2024). Padahal pada data tersebut menunjukkan partisipasi remaja *transgender* dan TGDQ jauh lebih rendah dari pada remaja *cisgender* (Espinoza et al., 2023). isu *transgender* dalam olahraga tidak hanya berfokus pada biologis atau kebijakan formal. Pendidikan jasmani bukan hanya berfokus pada Latihan fisik melainkan juga untuk membangun nilai sosial (Storr et al., 2024). ini menunjukkan Pentingnya kebijakan terbuka untuk melindungi anak *transgender* (Muyenga Mugerwa-Sekawabe, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, partisipasi transgender dalam olahraga dipengaruhi oleh faktor biologis, sosial, psikologis, dan kebijakan. Meskipun penerimaan terhadap transgender mulai berkembang di beberapa lingkungan olahraga tetapi diskriminasi, keterbatasan fasilitas, serta perbedaan regulasi masih menjadi hambatan utama. Temuan ini menunjukkan isu transgender dalam olahraga perlu dipahami melalui pendekatan dari berbagai aspek yang mengabungkan beberapa faktor. Secara praktis, hasil kajian ini memberikan gambaran mengenai berbagai tantangan dan perspektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroozeh, M. S., Phipps, C., Afrouzeh, A., Mehri, A., & Alipour Asiri, Z. (2023). "The spectators ask, is it a boy or a girl? What is it?": Cultural cisgenderism and trans men's sporting experiences in Iran. *International Review for the Sociology of Sport*, 58(8), 1221–1240. <https://doi.org/10.1177/10126902231162270>
- Aguilar, M. G. W. (2023). Inclusive sports in Philippine higher education: Determining attitudes towards transgender students' participation. *Simulacra*, 6(1), 95–108. <https://doi.org/10.21107/sml.v6i1.19796>
- Anderson, E., Zeigler, C., Batten, J., Reed, J., Parry, K. D., & Magrath, R. (2025). Does the Liberalization of Masculine Space Improve Experiences for Sexual Minorities? *Sociological Research Online*, 30(1), 209–224. <https://doi.org/10.1177/13607804241252525>

- Bailey, S., Trevitt, B., Zwickl, S., Newell, B., Staples, E., Storr, R., & Cheung, A. S. (2024). Participation, barriers, facilitators and bullying experiences of trans people in sport and fitness: findings from a national community survey of trans people in Australia. *British Journal of Sports Medicine*, 58(23), 1434–1440. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2023-107852>
- Bhumika, Bajaj, P., Bansal, P., & Singh, S. N. (2022). Progressive Women: Spearheading Leadership in New Era. In *Gender Equity: Challenges and Opportunities*. https://doi.org/10.1007/978-981-19-0460-8_15
- Borodina, M. A., Mashkova, K. V., & Zenin, S. S. (2020). Gender Verification in Sport: the Australian Experience. *Issues of Law*, 20(3), 20–26. <https://doi.org/10.14529/pro-prava200303>
- Bridel, W., Clowater, V., Quesnel, D., MacDonald, C., & Zacher, J. (2024). Transgender athletes and Canadian sport policy: a story of stigma and precarity. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 16(1), 59–73. <https://doi.org/10.1080/19406940.2023.2290115>
- Buzuvis, E., Litwin, S., & Zola, W. (2021). Sport Is for Everyone: A Legal Roadmap for Transgender Participation in Sport. *Journal of Legal Aspects of Sport*, 31(2), 212–252. <https://doi.org/10.18060/25601>
- Chan, A. S. W., Choong, A., Phang, K. C., Leung, L. M., Tang, P. M. K., & Yan, E. (2024). Societal discrimination and mental health among transgender athletes: a systematic review and Meta-analysis. *BMC Psychology*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01493-9>
- Cheung, A. S., Zwickl, S., Miller, K., Nolan, B. J., Wong, A. F. Q., Jones, P., & Eynon, N. (2024). The Impact of Gender-Affirming Hormone Therapy on Physical Performance. In *Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism* (Vol. 109, Issue 2, pp. e455–e465). <https://doi.org/10.1210/clinem/dgad414>
- Chiccarelli, E., Ahrendt, D., Smalley, J., & Aden, J. (2022). 21. Effect of Gender Affirming Hormone Therapy on Athletic Performance: A Four Year Follow Up Study. *Journal of Adolescent Health*, 70(4), S12. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.01.134>
- Coffey, L. M. C. (2024). Equity or Discrimination: Addressing Legal Challenges to Transgender Participation in U.S. High School and College Sport. *Journal of Global Sport Management*, 9(2), 305–324. <https://doi.org/10.1080/24704067.2022.2071321>
- de Camargo, W. X. (2021). Gender Expressions and the Multiple Practices of Football in Brazil. In *Football and Social Sciences in Brazil*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-84686-2_25

- DeChants, J. P., Green, A. E., Price, M. N., & Davis, C. K. (2024). ““I Get Treated Poorly in Regular School-Why Add To It?””: Transgender Girls’ Experiences Choosing to Play or Not Play Sports. *Transgender Health*, 9(1), 61–67. <https://doi.org/10.1089/trgh.2022.0066>
- Devís-Devís, J., Pereira-García, S., Valencia-Peris, A., Vilanova, A., & Gil-Quintana, J. (2022). Harassment disparities and risk profile within lesbian, gay, bisexual and transgender Spanish adult population: Comparisons by age, gender identity, sexual orientation, and perpetration context. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1045714>
- Di Luigi, L., Greco, E. A., Fossati, C., Aversa, A., Sgrò, P., & Antinozzi, C. (2023). Clinical Concerns on Sex Steroids Variability in Cisgender and Transgender Women Athletes. In *International Journal of Sports Medicine* (Vol. 44, Issue 2, pp. 81–94). <https://doi.org/10.1055/a-1909-1196>
- Drury, S., Stride, A., Firth, O., & Fitzgerald, H. (2023). The transformative potential of trans*-inclusive PE: the experiences of PE teachers. *Sport, Education and Society*, 28(9), 1118–1131. <https://doi.org/10.1080/13573322.2022.2034142>
- Espinoza, S. M., Brown, C., Gower, A. L., Eisenberg, M. E., McPherson, L. E., & Rider, G. N. (2023). Sport and Physical Activity Among Transgender, Gender Diverse, and Questioning Adolescents. *Journal of Adolescent Health*, 72(2), 303–306. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.09.020>
- Ferguson, L., & Russell, K. (2023). Gender Performance in the Sporting Lives of Young Trans* People. *Journal of Homosexuality*, 70(4), 587–611. <https://doi.org/10.1080/00918369.2021.1996099>
- Fischer, M. (2023). Protecting women’s sports? Anti-trans youth sports bills and white supremacy. *Communication and Critical/ Cultural Studies*, 20(4), 397–415. <https://doi.org/10.1080/14791420.2023.2267646>
- Garofalo, V., & Calogero, A. E. (2023). Donne transgender nello sport: è solo un problema di valori di testosterone? *L’Endocrinologo*, 24(1), 55–61. <https://doi.org/10.1007/s40619-023-01226-5>
- González, C. P. (2021). Citius, Altius, Fortius?: International Human Rights Law and Protection of Transgender and Intersex Athletes. *Revista Electronica de Estudios Internacionales*, 2021(42). <https://doi.org/10.17103/reei.42.03>
- Hamdan, J. L., Shipper, A. G., Roth, S., & Zisman-Ilani, Y. (2023). Disparities in sport participation of transgender women: a systematic and scoping review protocol. *BMJ Open*, 13(7). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-074054>
- Hardwicke, J., Roberts, C. J., Anderson, E., & Magrath, R. (2024). Drafting behind LGB: Transgender athletes in the sport of cycling. *International Review for*

the Sociology of Sport, 59(1), 58–81.
<https://doi.org/10.1177/10126902231178613>

Harper, J., O'Donnell, E., Sorouri Khorashad, B., McDermott, H., & Witcomb, G. L. (2021). How does hormone transition in transgender women change body composition, muscle strength and haemoglobin? Systematic review with a focus on the implications for sport participation. In *British Journal of Sports Medicine* (Vol. 55, Issue 15, pp. 865–872). <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-103106>

Hartmann-Tews, I. (2022). Introduction - Sport, Identity and Inclusion in Europe. In *Sport, Identity and Inclusion in Europe: The Experiences of LGBTQ People in Sport* (pp. 1–9). <https://doi.org/10.4324/9781003196761-1>

Holder, J., Morris, J., & Spreckley, M. (2022). Barriers and Facilitators for Participation in Physical Activity in the Transgender Population: A Systematic Review. *Physical Activity and Health*, 6(1), 136–150. <https://doi.org/10.5334/paah.190>

Huillard, M., & Hartmann-Tews, I. (2022). LGBTQ-related sports policies and the experiences of LGBTQ individuals in sports in France. In *Sport, Identity and Inclusion in Europe: The Experiences of LGBTQ People in Sport* (pp. 68–79). <https://doi.org/10.4324/9781003196761-8>

Junior, J. B. de O., & Moretti-Pires, R. O. (2025). Sports practices and trans individuals: health promotion as a form of (re)existence. *Saude e Sociedade*, 34(2). <https://doi.org/10.1590/S0104-12902025240066PT>

Kaja, S. M., & McGuire, J. K. (2024). Gender-Related Disparities in Sport, Physical Activity, and Physical Activity Lessons in Minnesota From 2016 to 2019. *Journal of Adolescent Health*, 75(4), 683–685. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2024.01.029>

Knoester, C., Allison, R., & Fields, V. T. (2024). Reconstructing, challenging, and negotiating Sex/Gender in sport: U.S. Public opinion about transgender athletes rights, rights for athletes with varied sex characteristics, sex testing, and gender segregation. *Sociology of Sport Journal*, 41(1), 12–26. <https://doi.org/10.1123/ssj.2022-0121>

LaRocca, D., James, K. A., Rosenberg, S., Ma, M., & Brooks-Russell, A. (2023). Team sports participation, depression, and suicidal ideation in lesbian, gay, bisexual, transgender, and questioning adolescents. *Psychology in the Schools*, 60(4), 902–911. <https://doi.org/10.1002/pits.22792>

Lopez Frias, F. J., & Torres, C. R. (2025). Sport, Ethics and Philosophy Embodied experience, embodied advantage, and the inclusion of transgender athletes in competitive sport: expanded framework, criticisms, and policy

- recommendations. 18(5Sport, Ethics and PhilosophyEmbodied experience, embodied advantage, and the inclusion of transgender athletes in competitive sport: expanded framework, criticisms, policy recommendations), 527–547. <https://doi.org/10.1080/17511321.2023.2260112>
- McLarnon, M., Thornton, J., Knudson, G., Jones, N., Glover, D., Murray, A., Cummings, M., & Heron, N. (2023). A Scoping Review of Transgender Policies in the 15 Most Commonly Played UK Professional Sports. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 20, Issue 4). <https://doi.org/10.3390/ijerph20043568>
- Mendes, L., Morgado, E. G., & Leonido, L. (2023). Social Inclusion of Transgender People in Intercollegiate Sports—A Scoping Review. In *Social Sciences* (Vol. 12, Issue 6). <https://doi.org/10.3390/socsci12060335>
- Monaco, S. (2020). Sports beyond genders. Sociological analysis on the participation of transgender women in female sport competitions. *Comunicación y Género*, 3(2), 105–113. <https://doi.org/10.5209/cgen.68555>
- Muyenga Mugerwa-Sekawabe. (2024). an Examination of Policies Regulating the Participation of Transgender Learners in South African High School Sports. *Obiter*, 44(4). <https://doi.org/10.17159/obiter.v44i4.17595>
- Navalta, J. W., Davis, D. W., & Stone, W. J. (2023). Implications for cisgender female underrepresentation, small sample sizes, and misgendering in sport and exercise science research. *PLoS ONE*, 18(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0291526>
- Oberlin, D. J. (2023). Sex differences and athletic performance. Where do trans individuals fit into sports and athletics based on current research? In *Frontiers in Sports and Active Living* (Vol. 5). <https://doi.org/10.3389/fspor.2023.1224476>
- Oliveira, J., Frontini, R., Jacinto, M., & Antunes, R. (2022). Barriers and Motives for Physical Activity and Sports Practice among Trans People: A Systematic Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 9). <https://doi.org/10.3390/su14095295>
- Oliveira, J., Frontini, R., Jacinto, M., & Antunes, R. (2023). The Practice of Physical Exercise and Sports in Portuguese Trans Youth: A Case Study. *Healthcare (Switzerland)*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/healthcare11050668>
- Ospina-Betancurt, J., Martínez-Patiño, M. J., Tovar Cuevas, J. R., & Piedra, J. (2023). Attitudes Toward Sexual Diversity in Sport Among Undergraduate Students of Physical Activity and Sport Sciences in Spain. *Sexuality and Culture*, 27(3), 878–893. <https://doi.org/10.1007/s12119-022-10043-1>

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Systematic Reviews*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13643-021-01626-4>
- Pang, B., Tang, D. T. S., & Law, S. (2024). Trans*, female bodybuilding and racial equality: narratives from a Hong Kong Chinese gender-fluid bodybuilder. *Sport, Education and Society*, 29(5), 535–547. <https://doi.org/10.1080/13573322.2022.2030699>
- Petrénaitė, D. (2023). Transgender’S Issues in Sport Competitions. SOCIETY. INTEGRATION. EDUCATION. Proceedings of the International Scientific Conference, 2, 615–623. <https://doi.org/10.17770/sie2023vol2.7135>
- Pike, J. (2021). Safety, fairness, and inclusion: transgender athletes and the essence of Rugby. *Journal of the Philosophy of Sport*, 48(2), 155–168. <https://doi.org/10.1080/00948705.2020.1863814>
- Raden, M. D. (2023). Dilemma of Competitive Equality: Transgender vs Cisgender Athletes in Women’s International Sports Competition. *Padjadjaran Journal of International Law*, 7(2), 215–233. <https://doi.org/10.23920/pjil.v7i2.1379>
- Ramírez-Díaz, A., & Cabeza-Ruiz, R. (2020). Actitudes hacia la diversidad sexual en el deporte en estudiantes de educación secundaria (Secondary Education Students’ Attitudes toward Sexual Diversity in Sport). *Retos*, 38, 654–660. <https://doi.org/10.47197/retos.v38i38.77934>
- Scott, D. T., Brody, E., & Pariera, K. (2023). “You’re a Cog in a System that Needs to Work”: Conditional Acceptance of LGBTQ College Athletes. *QED*, 10(1). <https://doi.org/10.14321/qed.10.1.0099>
- Scovel, S., Nelson, M., & Thorpe, H. (2023). Media Framings of the Transgender Athlete as “Legitimate Controversy”: The Case of Laurel Hubbard at the Tokyo Olympics. *Communication and Sport*, 11(5), 838–853. <https://doi.org/10.1177/21674795221116884>
- Shakhlina, L. Y. G., Futorny, S. M., Vladimirova, N. I., Maslova, O. V., Kotko, D. M., Kolomiets, T. V., & Honcharuk, N. L. (2023). Transgender In Modern Olympic Sports: Problems And Ways Of Their Solution Literature Review. *Reproductive Endocrinology*, 70, 46–53. <https://doi.org/10.18370/2309-4117.2023.70.46-53>
- Sharrow, E. A. (2021). Sports, Transgender Rights and the Bodily Politics of Cisgender Supremacy. *Laws*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/laws10030063>

- Shaw, A. L., Williams, A. G., Stebbings, G. K., Chollier, M., Harvey, A., & Heffernan, S. M. (2024). The perspective of current and retired world class, elite and national athletes on the inclusion and eligibility of transgender athletes in elite sport. *Journal of Sports Sciences*, 42(5), 381–391. <https://doi.org/10.1080/02640414.2024.2326354>
- Storr, R., Landi, D., & Flory, S. B. (2024). LGBTQIA+ topics in sport, human movement and education. *Sport, Education and Society*, 29(5), 511–520. <https://doi.org/10.1080/13573322.2024.2362279>
- Tamir, I. (2023). “And Then People Are Surprised That Disasters Befall Us From All Directions”: Sport Fans’ Responses to Israel’s First Transgender Soccer Referee Sapir Berman. *American Behavioral Scientist*, 67(11), 1358–1367. <https://doi.org/10.1177/00027642221118290>
- Tesser Junior, Z. C., & Kovaleski, D. F. (2023). Characterization of LGBT sports teams in Brazil: mapping from online social networks. *Physis*, 33. <https://doi.org/10.1590/S0103-7331202333086>
- Thorpe, H., Nelson, M., Scovel, S., & Veale, J. (2023). Journalists on a Journey: Towards Responsible Media on Transgender Participation in Sport. *Journalism Studies*, 24(9), 1237–1255. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2023.2206920>
- Walen, D. R., Nye, E. A., Rogers, S. M., Crossway, A. K., Winkelmann, Z. K., Walker, S. E., & Eberman, L. E. (2020). Athletic trainers’ competence, education, and perceptions regarding transgender student-athlete patient care. *Journal of Athletic Training*, 55(11), 1142–1152. <https://doi.org/10.4085/1062-6050-147-19>
- Waselewski, A., Waselewski, M., Waselewski, E., Kruger, L., & Chang, T. (2023). Perspectives of US Youths on Participation of Transgender Individuals in Competitive Sports: A Qualitative Study. *JAMA Network Open*, 6(2). <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2022.55107>
- Wiik, A., Lundberg, T. R., Rullman, E., Andersson, D. P., Holmberg, M., Mandić, M., Brismar, T. B., Dahlqvist Leinhard, O., Chanpen, S., Flanagan, J. N., Arver, S., & Gustafsson, T. (2020). Muscle Strength, Size, and Composition Following 12 Months of Gender-affirming Treatment in Transgender Individuals. *Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism*, 105(3). <https://doi.org/10.1210/clinem/dgz247>
- Wilkinson, S. D., & Penney, D. (2025). A national survey of gendered grouping practices in secondary school physical education in England. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 30(4), 480–495. <https://doi.org/10.1080/17408989.2023.2236642>

- Wong, Y. N. (2025). Equality DanceSport doing transgender inclusivity in the United Kingdom: Cultural cisgenderism and transgender experiences. *International Review for the Sociology of Sport*, 60(1), 25–44. <https://doi.org/10.1177/10126902241259342>
- Xiang, M., Soh, K. G., Xu, Y., Ahrari, S., & Zakaria, N. S. (2023a). Experiences of LGBTQ student-athletes in college sports: A meta-ethnography. In *Heliyon* (Vol. 9, Issue 6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16832>
- Xiang, M., Soh, K. G., Xu, Y., Ahrari, S., & Zakaria, N. S. (2023b). The experiences of female bisexual student-athletes in China: An interpretative phenomenological analysis. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1129961>